

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis deskriptif dan penelitian yang dilakukan dilapangan maka dapat disimpulkan:

1. Penentuan WPP menurut analisis spasial dilakukan dengan mencari nilai potensi penduduk, interaksi wilayah dan IDSW. Potensi penduduk tertinggi berada pada Kecamatan Nanggulan untuk bagian utara (Sub-SWP I), Kecamatan Pengasih untuk bagian tengah (Sub-SWP II), dan Kecamatan Lendah untuk bagian selatan (Sub-SWP III). Sedangkan nilai interaksi wilayah tertinggi pada bagian utara (Sub-SWP I) berada diantara Kecamatan Nanggulan-Girimulyo, bagian tengah (Sub-SWP II) diantara Kecamatan Pengasih-Sentolo, dan pada bagian selatan (Sub SWP III) diantara Kecamatan Galur-Lendah. Untuk peringkat IDSW, Kecamatan Nanggulan pada bagian utara (Sub-SWP I), Kecamatan Sentolo pada bagian tengah (Sub-SWP II), dan Kecamatan Wates pada bagian selatan (Sub-SWP III). Besarnya potensi penduduk dan IDSW ini menjadi dasar dalam penentuan WPP disetiap Sub-SWP.
2. Berdasarkan identifikasi arahan/strategi pengembangan Wilayah Prioritas Pengembangan (WPP) yang terpilih di Kabupaten Kulon Progo meliputi Menyusun arahan atau strategi pengembangan masing-masing WPP yang

harus dilakukan dengan memperhatikan keunggulan DSW (a) Bagian Utara, Kecamatan Nanggulan, arah pengembangannya sebagai Kawasan Minapolitan Agropolitan dan Pariwisata, (b) Bagian Tengah, Kecamatan Pengasih diarahkan untuk peningkatan sektor jasa dan industri, Kecamatan Sentolo diarahkan menjadi Kawasan Industri terutama pengembangan ketenagakerjaan, (c) Bagian Selatan, Kecamatan Lendah memiliki nilai potensi penduduk yang tinggi, dengan nilai interaksi yang tinggi pula akan membantu kecamatan Lendah dalam meningkatkan kesejahteraan, sebagai daerah industri pembuatan batik, Pengembangan Perkotaan Wates dengan memaksimalkan sebagai pusat Pemerintahan Daerah dan pusat pengembangan utama Kabupaten.

## **B. Saran**

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan potensi sektoral yang sesuai dengan kemampuan dan prioritas pengembangan masing-masing kecamatan di Kabupaten Kulon Progo untuk meningkatkan DSW.
2. Meningkatkan dan mengembangkan peranan kecamatan-kecamatan pusat pertumbuhan di Kabupaten Kulon Progo agar dapat menjalankan peranannya dalam meningkatkan DSW terutama lebih mengutamakan peranan Sub-SWP I, II dan III sehingga mampu menstimulus perkembangan kecamatan disekitarnya.

3. Kerjasama antar daerah merupakan satu kunci penting dalam meningkatkan daya saing daerah secara khusus dan pembangunan regional secara umum terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan daerah pada bidang industri, perdagangan dan jasa selain pertanian sebagai pendapatan utama.
4. Selain daerah yang diunggulkan daerah yang tingkat daya saing yang rendah perlu juga dikembangkan, dengan cara daerah yang memiliki potensi dan daya saing tinggi secara bersama-sama meningkatkan daya saing kecamatan yang rendah, selain itu saling mendukung antar kecamatan yang memiliki daya saing tinggi sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Merealisasikan rencana pembangunan Bandar udara yang berada di Kecamatan Temon di bagian selatan Kabupaten Kulon progo ini akan meningkatkan pendapatan bagi warga Kulon Progo yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. (2013). *Pemkab Kulon Progo Bangun PLT Mikrohidro*. Diakses dari <http://www.antarayogya.com/berita/311819/pemkab-kulon-progo-bangun-plt-mikrohidro>. Diakses senin, tanggal 20 mei 2013 pukul 20.00 wib.
- Abdullah, dkk. (2002). *Daya Saing Daerah Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia. Yogyakarta. BPFE\_Yogyakarta.
- Agus Suryantoro. (2008). *Infrastruktur Data Spasial Sistem Informasi Geografi*. Malang: Universitas Negeri malang.
- Bambang Syaeful Hadi. (2009). *Diktat Kuliah Geografi Komunikasi*.Yogyakarta: Jurdik Geografi UNY.
- Bintarto, R. (1969). *Pengantar Geografi Pembangunan*. Yogyakarta: Seksi Penerbitan Faksopol UGM.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. (1991). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- BPS. (2011). *Kulon Progo dalam Angka 2012*. Kulon Progo: BPS Kabupaten Kulon Progo.
- Damandiri. (2009). *Konsep Wilayah dan Pusat Pertumbuhan*. Terdapat di <http://damandiri.or.id/file/sulistionoipbbab2.pdf>. Diakses senin, tanggal 12 November 2012 pukul 13.10 wib
- Dirjen Penataan Ruang. (2005). “Penyelenggaraan Penataan Ruang (Permasalahan, Tantangan, Kebijakan, Strategi, dan Program Strategis)”. *Makalah Pelatihan Penyelenggaraan Penataan Ruang Dalam Pembangunan Daerah*. Hlm. 3.
- Disnakertrans Provinsi DIY. (2011). “Pengukuran dan pembahasan daya saing tingkat kabupaten/kota di Provinsi DIY”. *Laporan daya saing tingkat kabupaten/kota di Provinsi DIY*. Hlm. 4

- Dodo S. (2011). *Kinerja Ekonomi Kulon Progo Alami Kemanjauan*. Diakses dari <http://www.beritadaerah.com/berita/jawa/52395>. Diakses senin, tanggal 05 Oktober 2012 pukul 19.30 wib.
- Hadi Sabari Yunus. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ida Nurcahyani. (2010). Penentuan Desa Pusat pertumbuhan Dalam Rangka Mendukung Kegiatan Pengembangan Wilayah Di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Johara Jayadinata. (1999). *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Joko Christanto. (2011). *Membangun Daya Saing Daerah melalui Penciptaan Kompetensi Inti daerah*. Yogyakarta: deepublish.
- Lincoln Arsyad. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE.
- Lutfi Muta'ali. (2012). *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Menkimpraswil. (2003). "Strategi Pengembangan Wilayah dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi Nasional yang Lebih Merata dan Lebih Adil". *Makalah Konferensi Nasional Ekonomi Indonesia* Putaran ketiga: *Menggagas Format Grand Strategy Ekonomi Indonesia*. Hlm. 2
- Moeljarto Tjokrowinoto. (1996). *Pembangunan Dilema Dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muh Aris Marfai. (2011). *Pengantar Pemodelan Geografi*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Mulyanto, HR. (2008). *Prinsip-Prinsip Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nursid Sumaatmadja. (2001). *Metode Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Pemkab Kulon Progo. (2011). *Prospektus Peluang Investasi di Kabupaten Kulon Progo*. Terdapat di <http://kpm.kulonprogokab.go.id/index.php?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=1055>. Diakses senin, tanggal 05 oktober 2012 pukul 19.00 wib.
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 – 2025. (2007). Kulon Progo: Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.
- Riswan Septriyadi Sianturi. (2010). Kajian Komoditas Unggulan Dan Sebaran Keruangannya Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gajah Mada.
- Rudiono. (2010). Penentuan Wilayah Prioritas Pengembangan Berdasarkan Keunggulan Komparatif Sektor Pertanian Di Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syafi'i, HM. (2009). *Manajemen Pembangunan Daerah (Teori dan Aplikasi)*. Malang: Averroes Press.
- Soemantri. (2010). *Demografi dan Kependudukan*. Yogyakarta: UNY PRESS
- Suparjan dan Sugeng Wiyono. (2011). *(RPJMD) Kabupaten Kulon Progo*. Terdapat di <http://psppr.ugm.ac.id/seminar/seminar-2011/76-membedah-rencana-pembangunan-jangka-menengah-daerah-rpjmd-kabupaten-kulon-progo>. Diakses selasa, tanggal 06 oktober 2012 pukul 20.00 wib.
- Yerimias T. Keban. (1995). *Pembangunan Regional*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Studi Kependudukan UGM.